BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien *Ca Mammae* pasca kemoterapi dengan mengalami masalah keperawatan nausea antara teori dengan kenyataan pada umumnya sama. Penerapan teori pada kasus terkait proses asuhan keperawatan yang diawali dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan sesuai dengan teori langkah-langkah pemberian asuhan keperawatan yang ada. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain:

1. Hasil pengkajian pada kasus kelolaan dengan diagnosis medis *Ca Mammae* berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) terkaji tiga (100%) gejala dan tanda mayor yaitu mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, dan empat (50%) gejala dan tanda minor pada nausea yaitu pasien tampak sering menelan, saliva tampak meningkat, tampak pucat, takikardia (nadi 112x/menit).
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (obat kemoterapi: Paclitaxel, Doxorubicin) dibuktikan dengan mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, sering menelan, saliva tampak meningkat, tampak pucat, takikardia (nadi 112x/menit).
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan nausea berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama manajemen mual (I.03117) dan manajemen

muntah (I.03118), intervensi pendukung terapi akupresur (I.06209) dengan luaran yang mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu tingkat nausea (L.08065) dengan ekspetasi menurun (nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, merasa ingin muntah menurun, frekuensi menelan menurun, jumlah saliva menurun, pucat membaik, takikardia membaik.

4. Implementasi yang sudah diberikan dengan masalah keperawatan nausea sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan yaitu 13 dari 16 tindakan Manajemen Mual (I.03117), 19 tindakan Manajemen Muntah (I.03118), 12 dari 15 tindakan Terapi Akupresure dan memberikan terapi inovasi aromaterapi *Ginger Essential Oil* dan terapi akupresur titik P6 dan ST36.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian aromaterapi *Ginger Essential Oil* dan terapi akupresur titik P6 dan ST36 yaitu tingkat nausea menurun.
6. Aromaterapi *Ginger Essential Oil* dan Terapi Akupresur Titik P6 dan ST36 merupakan terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam menangani nausea.

B. Saran

1. Bagi manajemen RSUD Bali Mandara

Diharapkan manajemen RSUD Bali Mandara dapat menerapkan terapi nonfarmakologi secara berkelanjutan seperti aromaterapi *ginger essential oil* dan terapi akupresur titik P6 dan ST36 sebagai terapi komplementer dalam menangani masalah nausea pada pasien kanker yang mengalami efek samping akibat kemoterapi.

2. Bagi perawat pelaksana

Diharapkan perawat pelaksana dapat mengaplikasikan hasil penelitian terapi nonfarmakologi khususnya aromaterapi *ginger essential oil* dan terapi akupresur titik P6 dan ST36 untuk penanganan pasien *Ca Mammae* dengan keluhan nausea akibat efek samping kemoterapi.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Diharapkan Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat memiliki format pengkajian mengenai terapi nonfarmakologi dalam pemberian asuhan keperawatan, sehingga dapat mengkolaborasikan terapi farmakologi dengan terapi nonfarmakologi.